

ABSTRACT

YUSI RIYANDARI. **The Influence of Islamic Culture Seen in Firdaus' Family Relationship in Saadawi's *Woman at Point Zero***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

This study uses Saadawi's novels entitled *Woman at Point Zero*. This study analyses three problems. First, it analyses the type of society that appears in the setting of Saadawi's *Woman at Point Zero*. Finding out the impacts of Islamic culture to the society in the setting of the novel is the second problem. The last problem is to analyse the influence of the society to Firdaus' family relationship.

This study applies a library research to collect the data from the books and internet sources. To answer the problems, this thesis deals with socialcultural-historical approach. It also applies theories of setting, character, and characterization, Islamic laws, and Islamic culture and the reviews on the 1970s of Cairenes to support the analysis.

The result of this study shows that society in Cairo in 1973 faced the crisis of identity because of the modernization and Westernization process. The process created a society that was optimistic, materialistic and hypocritical. Unfortunately, the process got the attack from the religious scholars. They wanted to go back the originality of Islamic teaching in Cairo. Most Cairenes are Moslems. By applying the commands that are written in the Qur'an and hadiths that become the source of Islamic teaching means that Islamic culture has given impacts to the characteristics of society. The society influences the family. Firdaus' family relationship shows that there is no good relationship between a husband and wife. It is the same as the relationship between the parents and children. It happens because the members find difficulty to defend and understand the values of Islamic teaching. Nevertheless, there is an attempt to defend Islamic culture in Firdaus' family relationship. It can be observed from the way of the members treat each others.

ABSTRAK

YUSI RIYANDARI. **The Influence of Islamic Culture Seen in Firdaus' Family Relationship in Saadawi's *Woman at Point Zero***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Studi ini menggunakan novel milik Saadawi yang berjudul *Woman at Point Zero*. Studi ini menganalisis tiga masalah. Masalah pertama menganalisis tentang keadaan masyarakat yang digambarkan dalam novel *Woman at Point Zero*. Menemukan dampak dari budaya Islam kepada masyarakat yang telah digambarkan di novel menjadi masalah kedua. Masalah terakhir muncul untuk menganalisis pengaruh masyarakat yang telah digambarkan kepada hubungan keluarga Firdaus.

Studi ini menggunakan metode kepustakaan untuk mengumpulkan data-data dari berbagai buku dan sumber dari internet. Untuk menyelesaikan semua masalah itu, skripsi ini menggunakan pendekatan social budaya dan sejarah. Skripsi ini juga menggunakan teori *setting*, watak, perwatakan, hukum- hukum Islam, dan budaya Islam dan juga gambaran masyarakat orang Mesir pada tahun 1970an digunakan untuk mendukung dalam penganalisisan masalah- masalah itu.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa masyarakat Kairo pada tahun 1973 sedang mengalami krisis identitas karena adanya proses modernisasi dan pembaratan. Semua proses ini membentuk masyarakat yang optimis, matrealistis, dan munafik. Untuknya proses ini mendapatkan perlawanan dari para ulama. Mereka menginginkan kembalinya keaslian agama Islam di Kairo. Kebanyakan masyarakat Kairo adalah orang- orang Muslim. Dengan menerapkan perintah-perintah yang ditulis di Al- Qur'an dan *hadis* yang telah dijadikan sumber dari agama Islam menunjukkan bahwa budaya Islam telah memberikan dampak karakteristik masyarakat. Masyarakat juga mempengaruhi sebuah keluarga. Hubungan keluarga Firdaus menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang terjalin dengan baik antara suami dan istri. Hal ini juga terjadi pada hubungan orang tua dan anaknya. Semua itu terjadi karena para anggota keluarga menemukan kesulitan dalam mempertahankan dan memahami nilai- nilai agama Islam. Meskipun demikian, masih tetap adanya usaha dalam mempertahankan budaya Islam di dalam hubungan keluarga Firdaus. Hal ini dapat dilihat dari cara setiap anggota keluarga memperlakukan anggota yang lainnya.